

# **LAMPIRAN**

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Pak Luqman  
 Jabatan : Kepala Program Divisi Pendidikan dan Pelatihan  
 Tempat wawancara : Institut Kemandirian Tangerang  
 Waktu wawancara : 09 Januari 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Secara lembaga, struktur kepengurusan IK itu seperti apa sih Pak?</p>	<p>Struktur tertinggi di IK itu mulai dari Direktur, Wakil Direktur, Supervisor yang terdiri dari tiga; Supervisor Program Reguler, Supervisor Program Non-Reguler, Supervisor Operasional. Beda antara Program Reguler dan Program Non Reguler adalah kalau Program Reguler adalah pelatihan yang dibiayai oleh dana zakat, sedangkan kalau Program Non Reguler adalah pelatihan yang didanai oleh CSR perusahaan, kita mengajukan proposal ke perusahaan-perusahaan target, bisa dalam bentuk permohonan dana ataupun kerjasama pelatihan. Supervisor Program Reguler menaungi beberapa Divisi, diantaranya: Divisi Diklat (memayungi para instruktur), Divisi Pendampingan Alumni, dan Pembina Asrama. Sementara Supervisor Program Nonreguler menaungi dua koordinator, diantaranya koordinator pelatihan dan koordinator pendampingan. Dan Supervisor Operasional menaungi <i>General Affair (housekeeping, driver, cleaning service, juru masak)</i>, HRD (<i>jobdesc</i></p>	<p>Struktur organisasi IK</p>

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	nya mengurus SDM karyawan, instruktur, dsb), Kasir, Akunting	
Perusahaan apa saja yang pernah memberikan CSR ke IK Pak?	Kalau sekarang, kita sedang ada kerjasama dengan Chevron, pelatihannya di Riau. Nah, ini masuk dalam pelatihan program non reguler. Sebelumnya kita kerjasama dengan Prudential, pelatihannya di berbagai di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.	Program CSR dari beberapa perusahaan
Ada berapa jurusan di IK dan apa saja, Pak?	Ada 6 jurusan. Ada jurusan driver (mengemudi), teknisi <i>handphone</i> , komputer, fashion, salon muslimah, dan otomotif sepeda motor. Dan ada satu program wajib untuk semua peserta pelatihan yaitu pelatihan kewirausahaan.	Jurusan-jurusan di IK dan program wajib
Pak, tadi kan Bapak bilang ada satu program yang wajib diikuti oleh seluruh peserta? Nah, itu waktunya kapan ya Pak?	Jadi, pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan sebelum peserta mendapatkan pembelajaran di jurusan masing-masing. Semua peserta dari semua jurusan itu digabung dan mengikuti pelatihan kewirausahaan selama 5 hari penuh dan dilaksanakan di Institut Kemandirian. Pelatihan awal ini biasa dikenal di sini dengan istilah orientasi atau bedah mental.	Waktu pelatihan kewirausahaan sebagai program wajib
Berapa lama sih Pak waktu pelatihan yang harus ditempuh oleh peserta pelatihan?	Beda-beda setiap jurusan. Kalau driver itu cuma 10 hari, <i>handphone</i> 1 bulan, nah yang lainnya selama 3 bulan.	Waktu pelatihan
IK kan punya tagline Siap Kerja, Siap Wirausaha, itu bisa dijelaskan	Baik. Alasan IK memilih tagline Siap Kerja, Siap Wirausaha adalah karena peserta sudah <i>digembleng</i> pada materi kewirausahaan dan bedah mental, otomatis <i>output</i> yang kami harapkan	Makna tagline Siap Kerja, Siap Wirausaha

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
maksudnya apa ya Pak?	adalah peserta yang siap berwirausaha. Harapan ini kami upayakan dalam praktik langsung dengan peserta yang terjun langsung menjual air mineral tanpa membawa dompet, uang atau barang berharga lainnya. Materi ini dibeli nama Praktik Lapangan. Jadi setelah lulus dari sini, sudah dilatih di sini, peserta wajib mengikuti magang di tempat yang sesuai dengan jurusannya.	
Kalau boleh digambarkan, proses pembelajaran di IK mulai dari rekrutmen sampai lulus itu seperti apa Pak?	<p>Rekrutmen (mengisi formulir, interview, tes tulis) → seleksi → penetapan peserta → Pelatihan kewirausahaan (5 hari) → pelatihan di jurusan masing-masing dengan durasi waktu yang sudah dijelaskan di awal → OJT (<i>On the Job Training</i>) (peserta terjun ke masyarakat untuk mengaplikasikan pembelajaran yang sudah di dapat selama pelatihan, bisa juga dalam bentuk menjual hasil karya untuk yang jurusan <i>fashion</i>. Pada saat proses ini masih didampingi oleh Divisi Diklat dan instruktur) → magang sebagai syarat mendapat sertifikat pelatihan (dibekali surat dan jurnal magang) → bekerja atau berwirausaha → monitoring oleh pendampingan alumni (sekurang-kurangnya selama 6 bulan).</p> <p>Khusus untuk jurusan teknisi HP, setelah selesai pelatihan selama 1 bulan, mereka diarahkan untuk magang terlebih dulu sambil menunggu jurusan lain selesai pelatihan. Setelah itu baru</p>	Alur pembelajaran di IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	<p>ikut OJT dan magang bersama jurusan lain. Begitupun driver yang durasi pelatihannya hanya sepuluh hari. Setelah selesai pelatihan, mereka langsung diarahkan untuk membuat SIM dan dibukakan akses ke kemitraan IK yakni taxi express untuk menjadi pengemudi taxi, atau kalau ada yang sudah mempunyai pekerjaan lain seperti supir angkot, driver online atau supir pribadi, mereka dipersilakan untuk bekerja terlebih dulu, baru kemudian jika peserta ingin mengikuti OJT dan magang bersama-sama dengan jurusan lain ini sifatnya hanya disarankan dan tidak diwajibkan.</p>	
<p>Kemarin saya sempat melihat ada peserta pelatihan yang memiliki kelainan fisik. Kalau boleh dijelaskan untuk di IK sendiri itu memang sifatnya inklusif atau bagaimana Pak?</p>	<p>Nah, di IK itu emang unik. Jadi dari dulu yang daftar itu selalu ada yang kekurangan. Dari mulai yang setengah <i>stress</i> ada, teriak-teriak di kelas, yam au gamau kita terima karena orang tuanya mohon-mohon untuk diterima, ada juga yang disabilitas, ada juga tuna rungu, ada yang bekas preman, ada yang juga dulunya jadi wanita nakal, ada juga anak jalanan.</p>	<p>Inklusifitas IK</p>
<p>Lalu apakah mereka yang kekurangan tadi bisa bertahan Pak? Apakah ada perbedaan perlakuan untuk peserta-peserta seperti itu?</p>	<p>Bertahan. Contoh yang tadi tuna rungu, dia orang Lampung, sekarang sudah punya bengkel sendiri di Lampung. Tidak ada perlakuan khusus, semua diperlakukan sama.</p>	<p>Perlakuan terhadap peserta berkebutuhan khusus</p>
<p>Pak, apa sih perbedaan yang mendasar antara IK</p>	<p>Nah ini dia. Beda antara IK dan BLK yang paling mendasar adalah kelebihan IK yang <i>concern</i> dengan</p>	<p>Perbedaan IK dengan BLK</p>

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
<p>sebagai tempat kursus atau pelatihan dengan Balai Latihan Kerja (BLK) yang diadakan oleh Pemda atau Dinsos setempat?</p>	<p>memperhatikan sikap atau karakter peserta pelatihan. Ketika ada peserta yang masuk sini katakanlah dengan pakaian compang-camping, kemudian kita didik untuk berpakaian rapi. Saya ingat betul waktu itu pernah ada orang tua peserta dari Kalimantan yang menelepon saya, bilang terima kasih banyak ke saya, saya pikir anaknya udah sukses, eh gataunya cuma karena anaknya udah bisa adzan dan shalat, udah bisa ngaji juga padahal tadinya baru Iqra doang. Kalau BLK kan setelah pelatihan, pulang. Hanya menggulirkan pelatihan, setelah itu tidak ada lagi kontrol. Secara sederhana, selain memperhatikan <i>skill</i> yang diberikan kepada peserta, IK juga sangat memperhatikan <i>character building</i>. Meskipun secara teori, pembentukan karakter tidak akan cukup dilakukan hanya dalam kurun waktu 1-3 bulan.</p>	
<p>Kalau seperti itu, apakah IK hanya menerima peserta yang beragama Islam saja Pak?</p>	<p>Oh, tidak. Ada peserta non muslim yang pernah mendaftar dan diterima oleh IK. Hanya saja, selama pelatihan dan biaya operasionalnya, kami tidak mengambil dari dana zakat melainkan dari dana CSR. Pernah ada 2 orang peserta nasrani dari NTT yang merupakan titipan dari panti asuhan mereka, jadi yang menanggung biaya selama pelatihan ya panti asuhannya. Selain itu juga ada peserta yang beragama Budha. Jadi, selama ada</p>	<p>Penerimaan peserta non muslim di IK</p>

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	kegiatan keagamaan Islam, mereka tidak diikutsertakan.	

Nama Informan : Pak Zainuddin

Jabatan : Supervisor Program Reguler

Tempat wawancara : Institut Kemandirian Tangerang

Waktu wawancara : 31 Januari 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Sekarang menjabat sebagai apa dan apa saja <i>jobdesc</i> -nya Pak?	Sekarang ini di IK saya sebagai supervisor program reguler. Kalau dari saya pastinya memastikan bahwa aktifitas program pemberdayaan berbasis keterampilan ini berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan ditargetkan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi dilakukan bersama-sama juga. Satu tahun ini kita mau bikin berapa periode angkatan. Nah, di IK sistemnya adalah setahun untuk 3 periode angkatan. Jadi satu angkatan itu maksimal 3 bulan sudah selesai pelatihan.	Deskripsi supervisor program reguler
Berbicara tentang kemitraan nih Pak, IK ini bermitra dengan perusahaan apa saja sih Pak?	Nah, kemitraan ini adalah hal yang dibangun oleh temen-temen pendampingan alumni, Pak Purwadi dalam hal ini yang bertanggung jawab. Karena arahnya sebenarnya adalah ketika mereka selesai pelatihan, maka mereka ini diupayakan mempunyai pekerjaan atau ushaa. Sejauh ini kemitraan dengan taxi express masih berjalan. Mitra ini untuk menyalurkan	Perusahaan yang bermitra

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	<p>alumni driver. Salon muslimah yang juga milik instruktur juga menjadi salah satu mitra kita. Jadi, sifat kemitraan ini bukan hanya dalam ikatan MoU, tapi juga dalam bentuk ikatan emosional.</p>	
<p>Pak, IK ini kan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan ya, ada kurikulum khusus yang dirancang untuk menjalankan program di IK gak sih Pak?</p>	<p>Kurikulum Institut Kemandirian secara umum terdiri dari tiga muatan, yakni muatan <i>hardskill</i>, <i>softskill</i>, dan karakter. Ketiga aspek ini tidak disampaikan secara terpisah dan teoritis, namun dilaksanakan secara terpadu dan kontekstual. Maka dalam setiap program pendidikan vokasional yang diselenggarakan oleh Institut Kemandirian harus senantiasa memuat tiga muatan tersebut.</p> <p>IK juga telah membuat model pendidikan pengembangan kecakapan hidup berlandaskan jiwa kewirausahaan yang dituangkan dalam karakter “SIAP (SEMANGAT, ISLAMIS, AMANAH, DAN PEDULI)”, yang kemudian diturunkan dalam nilai-nilai sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat : nilai-nilai disiplin, pantang menyerah, percaya diri, kerja keras, kreatif.</li> <li>• Islami : nilai-nilai rajin, sopan, bersih, ikhlas, rendah hati, berpikiran positif.</li> <li>• Amanah : nilai-nilai jujur, mandiri, tanggung jawab</li> <li>• Peduli : nilai-nilai toleransi dan kasih sayang.</li> </ul>	<p>Kurikulum IK</p>



Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	Karakter SIAP di atas dibentuk dalam beberapa aktivitas yang harus diikuti oleh seluruh peserta selama mengikuti program di Institut Kemandirian.	

Nama Informan : Pak Purwadi

Jabatan : Koordinator Pendampingan Alumni

Tempat wawancara : Institut Kemandirian Tangerang

Waktu wawancara : 31 Januari 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Sekarang menjabat sebagai apa dan apa saja <i>jobdesc</i> -nya Pak?	Saya saat ini diamanahkan menjadi koordinator pendampingan alumni sejak tahun 2014. Jadi pasca anak-anak pelatihan itu, saya mengantarkan anak-anak untuk magang. Magang ini sifatnya wajib sebab sebagai syarat pengambilan sertifikat, minimal selama 1 bulan. Monitoring usaha-usaha yang sudah dibuat oleh para alumni. Tugas saya juga membangun kemitraan untuk penempatan kerja, pengelolaan alumni.	Deskripsi kerja pendampingan alumni
Sejauh apa sih Pak pendampingan para alumni yang ingin membuka usaha?	Kalau anak-anak diarahkan untuk mencari modal terlebih dulu dengan bekerja. Selanjutnya, kita juga mengarahkan untuk meminjam uang ke Baitul Mal Takbir (BMT) atau koperasi syariah. Daerah yang sudah pasti untuk BMT mau bantu itu Sukabumi dan Cianjur, BMT nanti langsung survey.	Pendampingan alumni yang ingin membuka usaha
Berapa lama pendampingan	Kalau pendampingan, sejatinya selama IK masih ada, ya kita dampingi. Cuma kalau secara khusus, pendampingan	Durasi pendampingan

<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Data</b>	<b>Taksonomi</b>
terhadap alumni dilakukan Pak?	untuk magang dan kerja itu dibatasi selama 6 bulan. Selebihnya jika memang ada alumni yang ingin berkonsultasi, pintu IK selalu terbuka lebar.	

Nama Informan : Mba Leni

Jabatan : Instruktur Salon Muslimah

Tempat wawancara : Institut Kemandirian Tangerang

Waktu wawancara : 09 Maret 2018

<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Data</b>	<b>Taksonomi</b>
Mba Leni sudah berapa lama jadi instruktur relawan di IK? Terus kenapa mau jadi relawan Mba?	Saya lupa kapan tepatnya, yang saya ingat ini baru angkatan ke-3. Saya berharap bisa berbagi ilmu dan ilmu yang saya berikan menjadikan ilmu yang bermanfaat. Bisa membantu mereka para kaum dhuafa mengembangkan potensi diri, menjadikan pribadi yang unggul dan berjiwa usaha adalah target utama dan berharap keridhoan Allah semata.	Alasan menjadi instruktur relawan IK
Sistem pengajaran yang Mba terapkan di IK itu kayak gimana Mba?	Pemberian dan penjelasan materi kemudian langsung praktik. Jadi gak ada pembagian misalnya minggu pertama sampai minggu ke berapa mater dulu, baru setelah itu praktik. Gak ada kayak gitu. Jadi setiap hari pasti ada materi terus langsung praktik gitu.	Sistem pengajaran kelas salon muslimah
Peserta pelatihan di sini tuh kayak gimana Mba menurut Mba Leni?	Yaa plus minus lah dimana pun mengajar pasti ada yang semangat, yang smart, yang kurang semangat dan	Kondisi peserta kelas salon muslimah

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	sebagainya. Di situlah tantangannya, kesabaran dan keikhlasan kita diuji.	
Menurut Mba Leni, adanya IK itu gimana Mba?	Bagus banget, sangat membantu kaum dhuafa untuk lebih maju lagi. Mudah-mudahan makin besar dan berkembang makanya saya berusaha semampu saya untuk ikut sumbangsih. Sayang kalau sampai redup atau punah.	Peran positif dari IK
Ada kepuasan tersendiri gak sih Mba selama jadi instruktur relawan di IK?	Ketika melihat di sosial media ada alumni pasang status “dapat <i>job</i> ”, disitu saya merasa bahagia, walau terkadang harus nelan kepahitan mendengar ada segelintir siswa yang pulang kampung dan tidak memanfaatkan ilmunya, tapi inshaAllaah saya menjalani ini karena Allah saja jadi pahit manis pun berasa indah karena-Nya.	Kepuasan menjadi instruktur relawan

Nama Informan : Dhia Daulatul Jalilah  
 Daerah Asal : Serpong, Tangerang  
 Jabatan : Peserta Pelatihan Institut Kemandirian  
 Tempat wawancara : Institut Kemandirian Tangerang  
 Waktu wawancara : 07 Maret 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Dhia mulai ikut pelatihan di IK dari kapan dan tahu dari IK dari mana?	Saya gabung di angkatan 1 tahun ini Kak, dari bulan Januari. Tahu IK itu waktu itu dari temen Kakak karena temen Kakak itu dulunya pernah di sini, kayak alumni <i>gitu lho</i> Kak.	Awal mengetahui IK
Apa yang kamu tahu tentang IK?	Kalau yang saya ketahui tentang IK itu kayak sebuah lembaga yang berjalan di bidang sosial untuk mencetak para pengusaha-pengusaha dari berbagai bidang dan suatu pelatihan untuk melatih <i>skill</i> gitu	Gambaran umum tentang IK
Bisa diceritain gak gimana proses masuk IK?	Sebenarnya proses pertamanya tuh diurusin sama temen Kakak saya <i>kan</i> ya. Temen Kakak itu bilang dulu ke bagian manajemen IK kalau saya mau gabung di IK, jadi aku tinggal masuk aja, tinggal ikut <i>interview</i> . Gak ada tes tulis, jadi Cuma <i>interview</i> sama isi formulir gitu di hari yang sama. Ohya, saya juga bawa berkas kayak KTP, KK, Akte Lahir, Ijazah terakhir, Surat Keterangan Tidak Mampu dari Kecamatan. Setelah itu saya tunggu info selanjutnya dari pihak manajemen IK. Selang satu minggu, saya dihubungi dan diberitahu bahwa diterima di IK.	Proses rekrutmen peserta pelatihan di IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Kamu anak ke berapa dari berapa bersaudara dan kondisi keluarga seperti apa, bisa diceritain gak?</p>	<p>Saya anak ke-3 dari 7 bersaudara. Kakak pertama udah kerja, yang kedua masih sekolah, adik-adik semua masih sekolah. Kalau dibilang sih kondisi keluarga saya cukup mampu. Cuma ini inisiatif saya aja karena adik-adik saya banyak dan masih butuh banyak biaya untuk sekolah. Jadi saya lebih baik mengalah untuk adik-adik saya. Kemarin habis keluar dari pondok, ada senggang waktu 6 bulan dari Januari – Juli. Masalah ekonomi keluarga ya lagi gitu deh, takut ngerepotin orang tua dan emang lagi banyak pengeluaran banget, sempat ada kendala biaya juga di keluarga.</p>	<p>Kondisi sosial-ekonomi keluarga peserta pelatihan IK</p>
<p>Dhia tadi sempat bilang ada persyaratan membawa berkas berupa ijazah terakhir, kalau boleh tahu, pendidikan terakhir kamu apa?</p>	<p>SMA, tapi belum lulus. Saya enggak sekolah umum, jadi sekolahnya sekolah informal gitu, sekolah tahfidz. Jadi nanti ujiannya ikut ujian paket. SMP juga bukan sekolah formal, jadi kayak sistem Kutab gitu. Kutab itu jadi kayak sistem pendidikan Islam yang dimana dia itu mengutamakan adab dan Qur'an. Jadi yang paling ditekankan dalam sistem Kutab itu ilmu tentang Qur'an, Hadits, adab. Setelah udah selesai Qur'an, Hadits, adab baru kita belajar ilmu yang lain. SD saya sekolah formal.</p>	<p>Latar pendidikan peserta pelatihan IK</p>
<p>Dulunya kan kamu sekolah tahfidz, kenapa sekarang tertarik ikut pelatihan di program Salon Muslimah, Dhi?</p>	<p>Sebenarnya saya masuk di salon ini karena Kakak saya, jadi yang nyaranin itu Kakak saya. Awalnya saya gak ada sama sekali hobi atau cita-cita untuk jadi perias atau wirausaha di salon. Tapi, setelah kurang lebih 3 bulan</p>	<p>Latar belakang pemilihan program kursus</p>

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Sampai akhirnya bisa gabung di Salon Muslimah ada seleksi khusus dari manajemen IK gak?	belajar, saya malah nyaman karena cewek semua. Enggak ada seleksi khusus sih kayaknya, Kak. Jadi di formulir itu kita pilih program yang mau kita masuki, terus <i>interview</i> , dan selama masih ada kuota untuk program yang kita pilih, kita bisa masuk program tersebut. Kalau setau aku sih, untuk program Salon Muslimah kuotanya itu 10 orang	
Di IK itu belajar apa aja?	Karena saya ikut kelasnya kelas salon muslimah, ya saya belajar segala hal tentang perawatan dan kecantikan muslimah. Di minggu pertama sampai ketiga awal, kita belajar full materi. Setelah itu lebih banyak praktik. Mulai dari <i>creambath</i> , <i>manicure</i> , <i>pedicure</i> , <i>facial</i> , dan terapis lainnya. Bukan Cuma itu, di sini juga diajarkan <i>make up</i> Kak. Bukan cuma <i>make up</i> orang lain, tetapi juga <i>make up</i> diri sendiri. Nah, kebetulan kalau hari ini kita masuk ke praktik <i>make up</i> diri sendiri. Sebenarnya di IK ini bukan Cuma dibekali <i>skills</i> dan jiwa kewirausahaan Kak, saya pribadi ngerasa di sini sangat diajarkan disiplin yang sangat tinggi. Mulai dari bangun malam untuk shalat tahajjud, jadwal yang sudah disusun dengan sangat rapi, dsb. Itu sih yang buat saya nyaman banget belajar di IK.	Pelajaran yang di dapat di IK
Menurut kamu, instruktur-instruktur di sini kayak gimana ngajarnya?	Asyik-asyik sih Kak. Apalagi Kak Novi yang ajarin kita terapis itu kan masih muda, gitu ya. Jadi seru aja kalau di kelas. Terus instruktur di sini bukan cuma bekalin kita <i>skills</i> sesuai program	Cara mengajar instruktur di IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	yang kita jalanin aja Kak, tapi juga ikut nanemin nilai disiplin dan religious ke peserta-pesertanya.	
Setelah lulus dari IK, apa yang mau kamu lakukan?	Setelah ini sih paling mungkin saya magang ya. Tapi kalau untuk kerja, saya gak tau, saya belum bisa mastiin saya bakal lanjut kerja atau gimana soalnya kan saya juga udah daftar beasiswa gitu di Pondok Pesantren Madinatul Qur'an di Jonggol.	Rencana setelah lulus dari IK

Nama Informan : Pipi Sartika

Daerah asal : Aceh

Jabatan : Peserta Pelatihan Institut Kemandirian

Tempat wawancara : Institut Kemandirian Tangerang

Waktu wawancara : 07 Maret 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Pipi dari kapan di IK dan tahu IK dari mana?	Dari Januari, Kak. Tahu IK dari saudara aku yang dulu pernah di sini (angkatan ke-3 tahun 2017). Dia nawarin aku untuk ikut pelatihan menjahit di Jakarta (di IK maksudnya).	Awal mengetahui IK
Bagaimana proses masuk IK?	Awalnya aku cari-cari info dulu tentang IK. Nah, karena aku dari mitra IK, jadi aku daftar lewat mitra di Aceh. Aku hubungi manajemen di sini	Proses rekrutmen peserta pelatihan di IK
Berkas apa aja tuh yang disiapkan dari Aceh untuk di bawa kesini?	Ijazah SMA, akte kelahiran, KK, KTP, surat keterangan sehat dari rumah sakit, SKTM	Berkas persyaratan masuk IK
Menurut Pipi, instruktur di IK tuh gimana ngajarnya?	Karena di kelas fashion ini aku diajar sama Bu Sri, jadi aku nilai selama diajar Bu Sri ya, Kak hehe. Bu Sri itu	Cara mengajar instruktur di IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	<p>baik banget, sabra banget. Kalau aku kan Alhamdulillah udah punya sedikit ilmu waktu di Aceh tentang menjahit, tapi ada beberapa kawan di sini yang benar-benar dari 0. Dari awal pembelajaran itu selain ada kita dapet materi, Bu Sri juga mengajarkan kita untuk praktik langsung. Mulai dari yang dasar-dasar. Kalau yang saya rasain sih kebanyakan instruktur ataupun dari pihak manajemen bukan cuma ngasih kita ilmu tentang wirausaha atau tentang <i>skills</i> aja Kak, tapi juga mengajarkan kita agar selalu ingat Allah. Di setiap usaha yang kita lakukakn, pokoknya harus melibatkan Allah gitu, Kak.</p>	
<p>Di IK khususnya di kelas fashion ini, kamu belajar apa aja?</p>	<p>Banyak banget, Kak. Mulai dari pelajaran dasar kayak pengenalan warna; warna primer dan warna sekunder, belajar gambar pola dengan skala yang ada di buku modul terus meningkat dengan skala yang ditentukan sama Bu Sri, belajar bahan, potong pola. Di awal kita belajar bikin tutupan mesin jahit, kalau udah bisa lanjut lagi bikin <i>blouse</i>, terus aja sampai jadi masing-masing peserta harus buat satu <i>blouse</i>, setelah bisa lanjut lagi bikin rok, setelah bisa dan berhasil baru tahapan akhir bikin gamis. Nah, nanti semua produk hasil jahitan kita, akan kita jual saat magang dan terjun langsung ke masyarakat.</p>	<p>Pelajaran yang di dapat di IK</p>



Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Apa rencana kamu setelah lulus dari IK?	Setelah ini pasti magang dulu, kalau masalah mau buka usaha nanti kan harus kerja dulu.	Rencana setelah lulus dari IK

Nama Informan : Kurniasih

Daerah asal : Serang

Jabatan : Peserta Pelatihan Institut Kemandirian

Tempat wawancara : Institut Kemandirian Tangerang

Waktu wawancara : 07 Maret 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Mulai ikut pelatihan di IK dari kapan dan tahu dari IK dari mana?	Aku tahu IK dari <i>broadcast</i> di <i>WhatsApp</i> yang dikirim Tetehku (suaminya itu aktif di lembaga amil zakat juga). Aku agak lebih lambat masuknya dari pada temen-temen yang lain karena aku peserta tambahan gitu. Aku masuk 2 minggu setelah pembelajaran di IK tahun ini di mulai. Berhubung kelas <i>fashion</i> ini masih ada kuota, jadi aku ditawarkan untuk ngisi kuota yang kosong.	Awal mengetahui IK
Apa yang kamu tahu tentang IK?	Dulu aku taunya itu bukan IK, aku taunya pokoknya itu pelatihan atau tempat kursus dari lembaga amil zakat gitu.	Gambaran umum tentang IK
Nia kan tadi sempat bilang kalau Nia masuk IK sebagai peserta tambahan gitu, kalau boleh tahu proses masuknya itu sesuai dengan aturan yang ada atau gimana?	Aku gak pake aturan kayak tes-tes gitu karena jalurnya kayak jalur istimewa gitu. Aku langsung hubungin Pak Luqman (staff IK). Tapi aku tetap ngasih berkas (KTP, KK, SKTM, Surat Keterangan Sehat, foto), konfirmasi kehadiran, terus langsung ikut pembelajaran.	Proses rekrutmen peserta pelatihan

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Ada gak sih perubahan yang kamu rasain sebelum dan setelah masuk IK?</p>	<p>Banyak banget. Pertama yang pasti jadi bisa lebih kenal <i>fashion design</i>, bikin pola, dsb. Aku kan <i>basicnya</i> sama sekali gak ada, bener-bener buta soal jahit. Dan emang dasarnya ornagnya gak suka gambar jadi agak kaget, cuma ya karena di sini diajarin dari nol banget, mulai dari garis, ngejahit gak pake benang (pake kertas bolong-bolong gitu), di ajarin cara pakai mesin, pelan-pelan akhirnya jadi tahu banyak tentang mesin jahit. Terus kalau di asrama, sebenarnya aku sih bukan pertama kali tinggal di rumah orang (jadi waktu kerja di Bank Syariah, aku tinggal di wisma), cuma di sini kan beda, peraturannya kayak diambil dari pesantren gitu, jadi seneng sih karena kan aku gak pernah <i>mondok</i>, dapet aturan baru yang bikin seneng karena semuanya baik, kayak misalnya kita harus shalat tahajjud, terus shalat tepat waktu, itu tuh bagus banget, karena aku sendiri kan shalat masih <i>ngaret-ngaret</i> gitu jadi nunda-nunda. Awalnya emang kayak <i>ih</i> nanti dulu deh, tapi karena ngejalaninnya rame-rame jadi seneng aja. Terus juga semuanya harus serba disiplin, itu juga sih yang jadi banyak berubah soal apapun. Di sini semua itu sudah terjadwal dari mulai mandi. Meskipun harus banyak menyesuaikan diri, tapi aku seneng karena itu semua baik buat aku dan temen-temen. Dan Alhamdulillah setiap pulang ke rumah,</p>	<p>Perubahan setelah mengikuti pembelajaran di IK</p>

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	kebiasaan baik kayak shalat awal waktu dibawa sampai rumah.	
Menurut kamu, instruktur-instruktur di sini gimana ngajarnya?	Sabar banget sih. Jadi karena kita-kita juga bukan dari latar belakang yang sama. Ada yang sudah nikah, ada yang emang udah punya <i>basic</i> jahit sebelumnya, ada yang bener-bener dari 0 banget, tapi semua diperlakukan sama aja, gak ada yang diistimewain atau dibedain gitu. Tetap di ajarin dari awal pelajaran yang sama. Seru sih.	Cara mengajar instruktur di IK
Setelah lulus dari IK, apa yang mau kamu lakukan?	Aku mau sih buka usaha. Tapi karena usaha itu butuh modal, jadi aku mau kerja dulu buat kumpulin modal. Mau kerja di butik karena biar dapat pencerahan juga tentang bagaimana menjalankan usaha butik. Karena nanti aku mau buka usaha butik.	Rencana setelah lulus dari IK

Nama Informan : Mas Nanang

Daerah asal : Kabupaten Serang

Jabatan : Alumni Institut Kemandirian

Tempat wawancara : Desa Damping, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang

Waktu wawancara : 03 Maret 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Apa yang Mas ketahui tentang IK?	Yang saya tahu, IK itu tempat pelatihan. Sebelumnya saya gak tahu kalau ada pelatihan kayak IK yang banyak macam jurusannya. Saya masuk IK itu benar-benar dari 0, gak punya <i>basic service handphone</i> sama sekali. Tapi pelan-pelan diajarkan sampai akhirnya sekarang udah bisa	Gambaran umum tentang IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	dan beraniin diri buka konter <i>service</i> hp meskipun masih kecil.	
Dari mana Mas tahu tentang IK?	Saya tahu IK dari temen. Waktu itu temen saya ngasih tau kalau ada tempat kursus gratis, terus kita sama-sama ke sana buat daftar. Temen saya itu beda jurusan, kalau dia di jurusan komputer, saya di jurusan <i>handphone</i> .	Awal tahu tentang IK
Proses dan syarat-syarat waktu masuk IK dulu gimana Mas? Dan ada gak biaya pelatihan yang dipungut oleh IK?	Waktu saya datang ke sana dan bilang mau daftar, itu saya cuma diminta berkas kayak SKCK dari Kecamatan, KK, KTP. Hari itu saya dateng, hari itu jua saya langsung masuk di IK. Saya di asrama karena rumah saya jauh sekali dari IK. Gak ada biaya yang diminta, semuanya gratis.	Proses dan syarat masuk IK untuk disabilitas
Di IK berapa lama Mas pelatihannya?	Saya kan jurusan <i>handphone</i> ya, jadi cuma sebulan aja. Abis itu diarahkan untuk kerja atau magang di tempat orang. Nah, saya magang di sini, di Serang.	Durasi pelatihan jurusan <i>handphone</i>
Mas kan tadi bilang dulu Mas tinggal di asrama ya selama pelatihan, bisa diceritain gak Mas kegiatan waktu di asrama tuh kayak gimana?	Tiap abis maghrib kita ngaji gitu, tiap abis shalat subuh ngaji bareng-bareng di situ, ada kultum juga bergilir, jadi semua peserta laki-laki pasti kebagian ceramah. Shalat berjamaah 5 waktu itu diwajibkan. Yang saya rasain banget itu disiplinnya. Kalau kegiatan dari bangun tidur ya itu ya, ada shalat tahajud, shalat subuh berjama'ah kemudian dilanjut dengan kultum dan dzikir pagi bareng-bareng. Setelah itu masuk ke waktu pembelajaran. Nah menjelang malam biasanya ada diskusi tentang apa saja, bisa tentang ilmu agama atau Bahasa. Makan malam dan	Kegiatan selama di asrama

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	biasanya ada arahan dari pembina asarama.	
Waktu ikut pelatihan di IK, ada perlakuan khusus gak Mas?	Gak ada. Semua diperlakukan sama. Ke saya pun yang seperti ini, tidak ada perlakuan khusus. Paling ketika ada lari pagi, saya tidak bisa ikut, dan lari itu juga bukan kegiatan wajib.	Perlakuan terhadap peserta disabilitas
Mas Nanang anak ke berapa dari berapa bersaudara? Kondisi keluarga bagaimana Mas, bisa sedikit diceritain?	Anak ke-4 dari 4 bersaudara. Kakak pertama saya perempuan, tinggal di Subang sama suaminya. Yang ke-2 laki-laki tinggal di dekat sini sama istri dan anak-anaknya. Yang ke-3 perempuan tinggal sama suaminya juga di Malingping. Orang tua saya tinggal Bapak aja. Jadi saya tinggal di rumah berdua sama Bapak. Ibu saya sudah meninggal dari sekitar umur saya 10 tahun. Bapak saya sudah tidak bekerja, sudah tua, jadi di rumah jadi.	Kondisi sosial-ekonomi keluarga
Mas ini kan udah punya usaha sendiri ya, kalau boleh tau modalnya dari mana Mas?	Oh ini saya dapat sebagian dari hibah dan sebagian dari tabungan saya waktu masih jadi tukang <i>service</i> hp keliling.	Sumber modal usaha
Oh jadi sebelum buka konter kayak gini, Mas Nanang sempat keliling? Selain itu pernah kerja apa lagi Mas?	Iya, jadi saya buka ini tuh baru sekitar 2 mingguan lah. Sebelumnya keliling kampung. Pakai motor roda 3 saya. Sebelum saya ikut pelatihan di IK, saya juga sempat kerja di konveksi di Serang. Kerja di konveksi tuh sebelum di Serang juga di Kebon Jeruk. Kerja di konveksi dari 2011. Diajak temen juga di sana.	
Mas kan tadi cerita kalau sebenarnya Mas sudah kerja di	Saya pengen punya usaha sendiri. Pengen punya keahlian lain. Sebenarnya saya juga sempat ikut	Alasan masuk IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
konveksi, terus kemudian kenapa akhirnya memilih masuk IK?	kursus gratis menjahit, dari Balai Latihan Kerja, cuma 14 hari, tapi belum bisa apa-apa, cuma dasar-dasarnya aja.	
Ada gak kendala selama buka jasa <i>service</i> hp?	Mungkin ini ya, dari alat atau sparepart yang masih kurang, gak lengkap gitu. Dan kalau harus mau belanja sparepart ini juga kan harus ke Kota. Butuh waktu 3-4 jam naik motor roda tiga saya.	Hambatan dan kendala usaha <i>service</i> HP
Berapa omset atau keuntungan per bulannya Mas?	Mungkin dapetlah 500 ribu ke atas. Tapi kalo lagi kosong mah kosong. Seminggu <i>geh</i> paling dapet 100 ribu atau 200 ribu. Karena daerah sini juga masih sepi.	Omset per bulan
Menurut Mas Nanang, apakah adanya IK membuat Mas lebih percaya diri?	Justru itu, setelah saya ikut pelatihan teknisi <i>handphone</i> di IK, lebih membangun semangat. Jadi merasa kalau saya ini punya keahlian lebih yang bisa membuat saya mampu bersaing dengan orang-orang normal sekalipun gitu. Punya banyak teman dan pengalaman juga selama di IK. Jadi sekarang kalau sama tetangga atau orang lain gitu, saya udah gak malu lagi dengan fisik saya. Saya jadi jauh lebih percaya diri gitu.	Dampak positif setelah ikut pelatihan di IK
Monitoringnya setiap berapa kali sih Mas?	Wah gak nentu sih. Tapi sering, Pak Purwadi (koordinator pendampingan alumni) itu sering ke sini. Sebulan sekali ada kayanya tuh.	Waktu monitoring alumni
Hal apa yang paling berkesan selama Mas ikut pelatihan di IK?	Disiplinnya. Saya bener-bener ngerasain gimana IK bukan hanya memberikan kita ilmu tentang jurusan yang kita pilih, tapi IK juga berusaha untuk membuat pesertanya menjadi	Kesan selama ikut pelatihan di IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	pribadi yang lebih baik dengan kedisiplinan yang diterapkan. Saya dulu bukan orang yang disiplin, bahkan bisa dikatakan <i>amburadul</i> lah gitu, tapi setelah di IK, alhamdulillah kebiasaan-kebiasaan baik itu saya bawa sampai sekarang.	

Nama Informan : Bang Jekronius Lumbangaol

Daerah asal : Tapanuli Tengah, Medan, Sumatera Utara

Jabatan : Alumni Institut Kemandirian

Tempat wawancara : Palem Hijau VIII No. 1

Waktu wawancara : 05 Maret 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Masuk IK tahun berapa Bang? Dari mana pertama kali tahu IK?	Tahun 2017 lalu. Pertama tahu IK itu dari grup WA Masjid Al-Ukhuwah, saya liat ada yang <i>share</i> tentang pelatihan di IK, langsung saya kontak <i>contact person</i> yang tercantum. Terus saya ajak kawan saya yang di aktif juga di masjid untuk ikut pelatihan di sana.	Awal tahu IK
Proses masuk IK dulu gimana Bang? Dan ada gak biaya yang diminta dari IK?	Jadi setelah saya kontak <i>cp</i> yang ada di <i>broadcast</i> itu, waktu itu <i>cp-nya</i> Pak Luqman, saya langsung disuruh untuk datang ke IK, mengisi formulir, tes tertulis dan interview. Sekalian hari itu juga diminta bawa berkas kayak KTP, KK, SKTM gitu. Semua pelatihan itu gratis Mba, gak ada biaya sama sekali.	Proses perekrutan peserta
Anak ke berapa dari berapa bersaudara? Kondisi keluarga	Anak pertama dari 5 bersaudara. Ibu sama adik-adik udah pindah semua ke sini, ke Bekasi, di Tambun. Jadi tanggungan saya saat ini ya Cuma	Kondisi keluarga

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
sekarang seperti Apa Bang?	bantu-bantu Ibu sama bantu biayain adek-adek saya.	
Sebelum di IK, kerja atau nganggur Mas?	Oh dulu saya sempat kerja, tapi setelah itu tidak kerja lagi. Kerjanya dulu jadi <i>security</i> di Alam Sutera.	Kegiatan sebelum di IK
Berapa lama latihan mengemudi di IK Bang?	Singkat sih kalo mengemudinya itu cuma 14 hari termasuk kelas wirausaha atau bedah mental yang di awal itu. Jadi yang bedah mental itu 4 hari, nah untuk latihan mengemudinya sendiri itu 10 hari.	Waktu pelatihan driver
Ketika beajar itu lebih banyak teori atau praktik?	Sama sih. Seimbang. Jadi memang di awal itu materi dulu; pengenalan-pengenalan aksesoris mobil itu <i>dashboardnya</i> kita kenal semua, cara mengoperasikannya, terus untuk berjalan ditunjukkan, di tikungan yang berliku, di jalan tol, mengemudi di malam hari, di waktu hujan, itu semua di pelajari dalam bentuk materi dan praktik.	Pembelajaran di kelas mengemudi
Bang Jek waktu di IK asrama atau tidak? Terus kegiatannya apa aja dari pagi sampai selesai?	Saya gak asrama. Biasa ya itu di pagi jam 7 itu ada apel dan senam pagi. Setelah itu ada sarapan, semua peserta tuh yang asrama ataupun tidak tetap disediakan sarapan, setelah itu duha, setelah duha itu kita harus cuci mobil. Setelah itu kita latihan di lapangan. Nah untuk kelas mengemudi itu unik ya jam belajarnya bisa sampai malam. Karena kita kan juga latihan mengemudi di malam hari. Tempatnya juga bisa berpindah-pindah sesuai dengan materi yang sedang berjalan. Pernah kita belajar di parkir Giant. Belajar memarkir di tempat seperti itu.	Kegiatan pelatihan mengemudi dari pagi sampai malam



Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Apakah setelah mengikuti pelatihan di IK, Bang Jek merasa lebih percaya diri?	Sebelum di IK memang saya mencoba untuk percaya diri terus, namun memang setelah ikut pelatihan di IK saya merasa semakin mantap. Mentor-mentor ketika bedah mental itu memberikan motivasi bahwa apa yang selama ini kita kejar, kita capai itu adalah hanya hiasan dunia dan itu bisa lenyap kapan saja. Jadi, apa yang harus kita cari di dunia ini adalah bekal untuk di akhirat. Kesederhanaan yang diajarkan juga membuat sikap saya sedikit banyak berubah, jadi harus bisa menghargai banyak orang. Punya teman baru di IK, punya wawasan yang tambah lagi, seru sih. Pokoknya di IK tuh bukan cuma diajarkan pelajaran-pelajaran tentang dunia, tetapi juga dituntut untuk disiplin. Nuansa Islamnya sangat terasa sekali.	Dampak positif setelah ikut pelatihan di IK
Setelah selesai pelatihan dapat apa aja? Dapat SIM gak Bang? Terus nanti disalurkan ke mana Bang?	Sama sih seperti jurusan-jurusan lain, kelas driver juga dapat sertifikat. Kalau SIM sih engga, karena kan pesertanya juga dari lain-lain daerah jadi gak bisa dikolektif oleh pihak IK. Kalau untuk penyaluran sih saya rasa gak ada ya. Kita cari-cari sendiri aja. Cuma kalau IK punya rekomendasi ke mitranya, taxi express. Jadi kalau kita coba melamar ke taxi express, peluangnya besar untuk diterima. Ada kawan saya yang seangkatan sekarang jadi driver taxi online, ada yang jadi supir angkot, ada juga yang jadi supir pribadi. Cuma yang saya syukuri, setelah ikut pelatihan di IK, saya ikut tes buat SIM	Pasca pelatihan

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	<p>langsung lolos. Karena sebelumnya saya buat SIM, udah 20 kali nyoba tapi gagal terus.</p>	
<p>Sekarang bekerja di mana Bang? Penghasilannya berapa per bulan?</p>	<p>Saya driver di taxi express. Sistem di taxi express ini kemitraan, jadi saya setoran wajib per hari itu Rp 150.000,00, tabungan untuk beli <i>sparepart</i> Rp 10.000,00, ditambah uang cucinya Rp 7.500,00, kalau ditotal-total berarti Rp 117.500,00. Jadi kalau kita jalan, itu harus kita setor per hari ke perusahaan. Kalau dikalkulasikan penghasilan bersih sebulan dengan masa kerja 14 hari itu ya sekitar Rp 3.000.000,00.</p>	<p>Penghasilan selama sebulan</p>
<p>Monitoring dari IK itu seperti apa Bang?</p>	<p>Pak Purwadi biasanya datang ke saya, bertanya bagaimana pekerjaan saya. Saya juga suka diajak untuk monitoring alumni-alumni yang lain. Hampir sebulan sekali gitu Pak Purwadi datang ke saya.</p>	<p>Monitoring ke alumni IK</p>
<p>Ada gak saran, rekomendasi atau kritik untuk IK?</p>	<p>Dari segi manajemennya sih udah bagus ya walaupun tidak sempurna yang kita harapkan. Kalau saran sih mungkin IK harus lebih ketat ketika peserta mengisi form pendaftaran, terutama ketika mengisi kolom penyakit yang diderita. Sehingga tidak ada lagi kejadian seperti diangkatan saya ada yang sakit sampai harus dibawa ke rumah sakit, sampai harus mundur dari IK karena sakit itu.</p>	<p>Saran untuk IK</p>

Nama Informan : Pak Adi Mursyid  
 Daerah asal : Depok  
 Jabatan : Alumni Institut Kemandirian  
 Tempat wawancara : Jalan Adam Palsigunug RT 09 RW 03 No. 5, Kel. Tugu, Kec. Cimanggis, Kota Depok  
 Waktu wawancara : 06 Maret 2018

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
Masuk IK tahun berapa Pak? Apa sih yang Bapak tahu tentang IK? Dan tahu IK pertama kali dari mana?	Tahun 2015. IK itu tempat kursus-kursus untuk orang gak mampu gitu, buat kaum-kaum dhuafa. Jadi, orang-orang yang gak punya kesempatan untuk kuliah, jadi bisa ikut pelatihan di situ. Saya tahu IK pertama kali dari internet. Waktu saya nyari-nyari lowongan kerja, eh ketemunya malah IK. Kebetulan juga saya mau belajar tapi gak punya uang untuk bayar kursus.	Gambaran umum IK dan awal tahu IK
Pak Adi anak ke berapa dari berapa bersaudara? Jumlah tanggungan saat ini berapa Pak?	Saya anak ke 7 dari 9 bersaudara. Jumlah tanggungan di rumah ada 3, anak 2 sama 1 istri.	Jumlah tanggungan di keluarga
Pekerjaan saat ini apa Pak?	Berwirausaha, menjahit. Ngajar kursus jahit juga di sini. Tapi masih kecil-kecilan sih, baru 2 orang aja murid nya.	Pekerjaan setelah ikut pelatihan
Dulu proses masuk IK gimana Pak? Dan ada gak dana yang diminta dari awal sampai selesai pelatihan di IK?	Jadi sebetulnya dulu itu saya enggak milih jurusan <i>fashion</i> . Awalnya saya milih jurusan <i>videographer</i> . Tapi pas saya kesana, ternyata jurusan itu udah gak ada, dan jurusan-jurusan lain sudah penuh, cuma jurusan <i>fashion</i> yang masih ada kuota. Saya tertarik juga sih karena saya punya <i>basic</i> menjahit	Proses rekrutmen peserta pelatihan

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	<p>sedikit. Setelah itu saya tanya persyaratannya apa aja, terus saya lengkapi persyaratan yang memang sudah saya lihat dari internet, hari itu juga ditest tulis dan interview, kemudian setelah itu diminta untuk tunggu pemberitahuan selanjutnya. Selang satu atau dua minggu gitu, saya dikabarin lewat SMS bahwa diterima untuk ikut pelatihan di IK jurusan <i>fashion</i>. Dari awal saya masuk sampai selesai pelatihan di IK itu gak sama sekali ada dana yang diminta, benar-benar semuanya gratis dan ditanggung oleh IK mulai dari asrama, makan, dsb.</p>	
<p>Pak Adi dulu asrama atau tidak? Kalau asrama, kegiatan di asrama tuh apa aja?</p>	<p>Saya asrama, karena kan di sana disiplin banget ya. Jadi jam 7 itu udah apel, gak mungkin saya berangkat dari Depok setiap hari sampe Karawaci itu jam 7. Jadi ya, direla-relainlah ninggalin keluarga untuk belajar dan asrama di sana. Tapi seminggu sekali saya pulang, karena kan pembelajaran cuma sampai hari Jum'at. Kegiatan di asrama tuh kurang lebih sama kayak di pesantren, karena dari SMP saya di pesantren jadi gak terlalu kaget sih, dan cukup mudah untuk penyesuaian di sana. Banyak peraturan di sana, disiplin banget, gak enak sih, tapi pas udah jadi alumni justru ngangenin. Jam 3 pagi itu kita dibangunin secara paksa, tahajud terus ngaji, dilanjut shalat subuh berjama'ah, terus dzikir pagi bareng-bareng, paginya apel, duha, baru masuk kelas. Dzuhur, ashar juga</p>	<p>Kegiatan di asrama</p>

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	wajib berjama'ah. Abis maghrib kita ngaji lagi, isya juga jama'ah, setelah itu biasanya ada diskusi. Ada jadwal piket juga, piket harian ada piket bulanan ada, piket internal asrama juga ada. Tenang deh pokoknya hati meskipun banyak peraturan dan disiplin banget.	
Sebelum di IK pernah kerja di mana Pak?	Dulu sempat kerja di pers Tabloid Bekasi, pernah kerja juga di Panasonic, pernah di percetakkan, di supermarket Hero, di California Fried Chicken, Room Boy di hotel juga pernah.	Kondisi sebelum ikut pelatihan
Proses pembelajaran di kelas dulu seperti apa Pak?	Kalau di kelas <i>fashion</i> , seminggu pertama itu kita materi dulu, materi-materi dasar tentang pencampuran warna, belajar tentang postur tubuh, intinya belajar seputar <i>design</i> satu minggu awal baru kemudian setelah itu praktik-praktik jahit. Mulai dari jahit lurus, jahit zig-zag, pengenalan peralatan esin, belajar masang jarum, masang benang, terus belajar pola. Dan itu praktik full.	Proses pembelajaran di kelas <i>fashion</i>
Instrukturnya di sana gimana sih Pak?	Kalau instrukturnya sih religius-religius semua ya. Bikin saya betah di sana. Mengajarnya itu selalu menyelipkan nilai-nilai ke-Islaman, bukan cuma ilmu usaha aja.	Cara mengajar instruktur di IK
Setelah ikut pelatihan di IK, apakah Bapak jadi lebih percaya diri?	Banget Mba, saya jadi lebih percaya diri banget. Sebelumnya kan saya orang yang gak <i>pede</i> -an. Tapi setelah dari sana punya ilmu <i>fashion</i> akhirnya <i>pede</i> buka usaha sendiri ditambah punya ilmu dari butik ketika magang dan kerja di butik. Saya juga yang namanya ngomong itu dari dulu paling	Dampak positif setelah ikut pelatihan di IK

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	<p>“alergi” ngomong di depan orang banyak. Tapi ketika di IK, dituntut untuk kultum dan presentasi bergilir gitu, ya sedikit-sedikit belajar juga bicara di depan orang banyak.</p>	
<p>Pasca ikut pelatihan wirausaha, apakah ada pengaruh terhadap kegiatan usaha Bapak sekarang?</p>	<p>Materi wirausaha yang diadakan selama lima hari itu jelas memberikan pengaruh besar di dunia usaha menjahit saya sekarang ya, Mba. Dengan ilmu-ilmu wirausaha yang saya dapat waktu di IK, saya merasa sudah punya cukup bekal ilmu untuk berwirausaha. Bukan cuma itu, karna di dalam pelatihan wirausaha itu juga ada materi bedah mental, itu membuat saya jauh lebih siap untuk menghadapi pasang surut di dunia usaha menjahit ini, Mba. Intinya sih kalau ditanya ada pengaruhnya atau engga pelatihan wirausaha itu untuk saya sekarang, ya jawabannya sangat ada, Mba. Saya jadi lebih <i>settled</i> untuk berkecimpung di dunia usaha khususnya usaha menjahit ini, Mba. Jadi bisa lebih mandiri, <i>gitu</i>, Mba.</p>	<p>Pelatihan wirausaha membuat peserta pelatihan menjadi lebih mandiri</p>
<p>Berapa omset/pendapatan dalam sebulan Pak?</p>	<p>Pendapatan sebulan kurang lebih Rp 3.000.000,00. Saya punya impian untuk punya karyawan sebetulnya Mba. Biar bisa ningkatin pendapatan juga kan. Tapi kerjanya juga belum begitu banyak, makanya saya mau punya toko di pinggir jalan dulu, inshaAllah nanti bisa punya karyawan kalau pesenan udah rame.</p>	<p>Omset/penghasilan per bulan</p>
<p>Ada gak kritik dan saran untuk IK?</p>	<p>Hal yang perlu dipertahankan kalau menurut saya itu ya kedisiplinannya,</p>	<p>Kritik dan saran untuk IK</p>

Pertanyaan	Deskripsi Data	Taksonomi
	<p>pembelajarannya juga sudah bagus. Kalau saran sih mungkin jurusan <i>videography</i> juga diadakan lagi, terus pembelajaran Bahasa di asrama juga boleh diadakan, pelajaran fiqih juga boleh karena ada beberapa teman saya dulu itu belum tau tata cara shalat dan bersuci yang benar. Supaya nanti ketika keluar dari IK punya sedikit bekal ilmu agama yang bisa dipraktikkan.</p>	
Monitoring dari IK sendiri seperti apa Pak?	Pernah sih Pak Purwadi sekali dua kali kesini, ngeliat usaha saya, tapi sekarang-sekarang ini udah engga sih.	Monitoring alumni IK

## INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh: Lina Isfarini (4815133981)

**Institut Kemandirian sebagai Agen Pemberdayaan Sosial-Ekonomi Masyarakat  
Berbasis Pendidikan Alternatif**

No	Komponen data	Teknik Primer				Teknik Sekunder		
		P	WML	WSL	S	RT/RW	BK/J	I
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>							
	1.1 Latar Belakang	√			√		√	√
	1.2 Rumusan Masalah	√		√	√			
	1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian							
	1.4 Tinjauan Pustaka	√					√	√
	1.5 Kerangka Konsep	√					√	√
	1.5.1 <i>Civil Society Organization (CSO)</i>							
	1.5.2 Pemberdayaan							
	1.5.3 Pengembangan Kapasitas ( <i>Capacity Building</i> )							
	1.5.4 Pelatihan sebagai Pengembangan Kapasitas							
	1.6 Metodologi Penelitian							
	1.6.1 Subjek Penelitian	√	√	√	√			



No	Komponen data	Teknik Primer				Teknik Sekunder		
		P	WML	WSL	S	RT/RW	BK/J	I
	1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 1.6.3 Peran Peneliti 1.6.4 Teknik Pengumpulan Data 1.6.5 Triangulasi Data							
	1.7 Sistematika Pembahasan							
2	<b>Gambaran Umum Institut Kemandirian (IK)</b>							
	2.1. Pengantar	√	√	√	√			
	2.2. Sejarah Berdirinya IK	√	√	√	√			√
	2.3. Profil IK	√	√	√	√			
	2.4. Visi Misi IK	√	√	√	√			√
	2.5. Jenis-Jenis Pelatihan IK	√	√	√	√			
	2.6. Struktur Organisasi	√	√	√	√			
	2.7. Proses Perekrutan Peserta Pelatihan IK	√	√	√	√			
	2.8. Penutup	√	√	√	√			
3	<b>Pelaksanaan Pemberdayaan Sosial Oleh Institut Kemandirian (IK)</b>							

No	Komponen data	Teknik Primer				Teknik Sekunder		
		P	WML	WSL	S	RT/RW	BK/J	I
	3.1. Pengantar	√	√	√	√			
	3.2. Program Pelatihan IK sebagai Bentuk Pemberdayaan Sosial	√	√	√	√			
	3.2.1 Memandirikan Masyarakat Miskin melalui Pelatihan Wirausaha							
	3.2.2 Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Pelatihan Teknisi <i>Handphone</i> dan Pelatihan <i>Fashion</i>							
	3.2.3 Pelatihan Salon Muslimah: Mendorong Perempuan Untuk Memiliki Keberdayaan	√	√	√	√			
	3.2.4 Peningkatan Kemampuan pada Pelatihan Komputer dan Desain Grafis, Mengemudi, dan Teknisi Sepeda Motor							

No	Komponen data	Teknik Primer				Teknik Sekunder		
		P	WML	WSL	S	RT/RW	BK/J	I
	3.3. Strategi Pemberdayaan IK dalam Sistem Pengajaran	√	√	√	√			
	3.4. Kontribusi IK dalam Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran							
	3.5. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan Sosial yang Dilaksanakan IK							
	3.5.1 Faktor-faktor Pendukung 3.5.2 Faktor-faktor Penghambat							
	3.6 Penutup							
4	<b>Analisis Praktik Pemberdayaan Sosial Masyarakat Berbasis Keterampilan Kerja</b>							
	1.1 Pengantar	√	√	√	√		√	√
	1.2 IK sebagai <i>Civil Society Organization</i> (CSO)	√	√	√	√		√	√

No	Komponen data	Teknik Primer				Teknik Sekunder		
		P	WML	WSL	S	RT/RW	BK/J	I
	1.3 Proses Pelatihan sebagai Bentuk Pengembangan Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Kerja							
	1.3.1 Transfer Pengetahuan Peserta Pelatihan	√	√	√	√		√	√
	1.3.2 Pembinaan Sikap dan Perilaku Peserta Pelatihan							
	1.3.3 Peningkatan Keterampilan Peserta Pelatihan							
	1.4 Penutup	√	√	√	√		√	√
5	<b>Penutup</b>							
	5.1. Kesimpulan						√	√
	5.2. Saran						√	√

**Keterangan**

**P** : Pengamatan

**WM** : Wawancara Mendalam

**WSL** : Wawancara Sambil Lalu

**S** : Survey

**RT/RW** : Sumber dari RT/RW

**BK/J** : Buku, Jurnal

**I** : Internet

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :01/HRD-IK/IV/2018

Bersama dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Lina Isfarini**  
NIM : 4815133981  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta  
Jurusan : Pendidikan Psikologi

Sudah melakukan penelitian/riset di Institut Kemandirian Dompot Dhuafa, untuk penulisan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana dengan judul "**Institut Kemandirian Sebagai Agen Pemberdayaan Sosial-Ekonomi Berbasis Pendidikan Alternatif**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 11 April 2018  
Institut Kemandirian



**Luthfiana Nasrudin**  
**HRD IK**